

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan kedua klien mengatakan mengalami oedem pada kedua kaki dan disertai badan lemas

5.1.2. Diagnosis Keperawatan

Masalah keperawatan utama yang ditemukan pada pasien dengan CKD. Kedua klien memiliki diagnosa yang sama yakni hipervolemia yang sering ditemukan pada pasien CKD.

5.1.3. Perencanaan

Intervensi keperawatan pada klien yang dilakukan disusun berdasarkan prioritas masalah keperawatan. Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) monitoring kelebihan cairan dan pemberian informasi dan edukasi tentang pengaturan cairan terhadap penurunan *interdialytic weight gain*

5.1.4. Pelaksanaan

Implementasi yang dilakukan disesuaikan dengan SIKI dan penatalaksanaan pasien dengan CKD serta mengajarkan klien tentang pengaturan cairan terhadap penurunan *interdialytic weight gain*

5.1.5. Evaluasi

Jika melihat oedem pada kedua kaki dan tangan pasien setelah mendapatkan informasi dan edukasi tentang pengaturan cairan terhadap penurunan *interdialytic weight gain* maka dapat ditarik kesimpulan intervensi tersebut efektif untuk mengatasi masalah keperawatan kelebihan volume cairan.

5.2. Saran

5.2.1. Perawat

Disarankan sebagai seorang perawat mampu memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan pada klien, terkait peran perawat sebagai edukator informasi dan edukasi tentang pengaturan cairan terhadap penurunan *interdialytic weight gain* pada pasien CKD.

5.2.2. Rumah Sakit

Penelitian ini dapat dijadikan referensi guna meningkatkan ketrampilan, kualitas, dan mutu tenaga kerja dalam mengatasi masalah kelebihan volume cairan yang ditemukan pada pasien dengan TB paru.

5.2.3. Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar terkait keperawatan medikal bedah untuk melakukan asuhan keperawatan lebih lanjut pada pasien CKD dengan masalah hipervolemia .